

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pemberian air cucian beras dan POC bonggol pisang berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan tanaman cabai rawit, terutama pada fase awal. Perlakuan POC bonggol pisang secara tunggal menghasilkan tinggi tanaman tertinggi, yaitu 23,52 cm pada 3 MST dan 27,5 cm pada 4 MST, serta jumlah daun tertinggi mencapai 20,25 helai pada 4 MST. Perlakuan kombinasi air cucian beras dan POC bonggol pisang juga memberikan hasil yang tinggi, yakni 24,5 cm untuk tinggi tanaman dan 20 helai untuk jumlah daun pada 4 MST, sementara kontrol hanya mencapai 17,5 cm untuk tinggi dan 12,5 helai untuk jumlah daun. Hasil uji DMRT taraf 5% menunjukkan perbedaan nyata antarperlakuan pada 1 MST dan 2 MST, menegaskan bahwa pengaruh perlakuan paling signifikan terjadi pada fase awal pertumbuhan tanaman.

5.2. Saran

Peneliti menyarankan agar petani atau pekebun cabai rawit memanfaatkan POC bonggol pisang sebagai sumber nutrisi organik yang efektif untuk meningkatkan pertumbuhan tanaman, terutama pada fase awal pertumbuhan vegetatif. Penggunaan POC bonggol pisang secara tunggal terbukti memberikan hasil paling optimal, sehingga dapat dijadikan alternatif pengganti atau pendamping pupuk kimia. Selain itu, air cucian beras juga dapat dimanfaatkan sebagai pupuk cair sederhana yang mudah diperoleh dari limbah rumah tangga.

Untuk hasil yang lebih maksimal, kombinasi keduanya dapat digunakan, meskipun hasilnya sedikit lebih rendah dibanding pemberian POC tunggal. Disarankan pula untuk melakukan penelitian lanjutan pada fase generatif, seperti jumlah bunga, buah, dan bobot hasil, guna mengetahui pengaruh perlakuan ini terhadap produktivitas cabai secara keseluruhan.